

**PROGRAM KERJA
BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNag)
TANAH SURGA SITAPA
TAHUN 2024**



**NAGARI TANJUNG HARO SIKABU-KABU PADANG PANJANG
KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
PROVINSI SUMATRA BARAT**

KATA PENGANTAR

Dengan rendah hati, kami menyampaikan proposal Program Kerja Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tanah Surga Sitapa untuk tahun 2024. Sebagai sebuah entitas yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi lokal serta pemberdayaan masyarakat, kami memandang pentingnya merumuskan rencana kerja yang strategis dan berdaya saing.

Proposal ini merupakan hasil kolaborasi antara para pemangku kepentingan internal dan eksternal BUMNag Tanah Surga Sitapa. Kami percaya bahwa program yang kami usulkan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari, serta mendukung visi dan misi pembangunan nagari yang berkelanjutan.

Dalam proposal ini, kami merinci visi, misi, tujuan, dan strategi yang akan kami terapkan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Kami juga mengidentifikasi potensi, tantangan, dan peluang yang perlu kami manfaatkan untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja ini. Dukungan, masukan, dan kolaborasi dari seluruh stakeholders akan sangat berarti bagi kesuksesan dan dampak positif yang dapat kami capai bersama.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Kami berharap proposal ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam perjalanan BUMNag Tanah Surga Sitapa menuju pencapaian tujuan strategis yang lebih baik.

Hormat kami,

EKI SEPRIANDI, S.E

Direktur BUMNag Tanah Surga Sitapa

DAFTAR ISI

BAB I PROFIL BUMNAG	1
A. VISI DAN MISI	1
1. VISI	1
2. MISI	1
B. STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	2
1. STRUKTUR ORGANISASI	2
2. DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	3
C. KEPEMILIKAN MODAL	3
BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA	5
A. KONDISI INTERNAL	5
1. KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA	5
2. PERKEMBANGAN USAHA BUMNAG DAN UNIT USAHA BUMNAG	5
3. PROGRES KERJASAMA USAHA DAN KERJASAMA NON USAHA	6
1) KERJASAMA USAHA	6
2) KERJASAMA NON-USAHA	6
4. KONDISI KEUANGAN	7
B. KONDISI EKSTERNAL	7
1. TANTANGAN USAHA	7
2. POTENSI USAHA	8
3. PELUANG USAHA	8
4. PROSPEK USAHA	9
BAB III RENCANA KERJA	10
A. SASARAN PERUSAHAAN	10
B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	10
1. STRATEGI	10
2. KEBIJAKAN	10

C. RENCANA KERJA	11
1. MATRIK RENCANA KERJA	11
2. PROYEKSI LABA RUGI TAHUN MENDATANG	12
3. PROYEKSI BEBAN POKOK PENJUALAN TAHUN MENDATANG	13
4. PROYEKSI NERACA TAHUN MENDATANG	14
5. PROYEKSI INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN TAHUN MENDATANG	15
6. PROYEKSI TINGKAT PERUSAHAAN TAHUN MENDATANG	16

BAB IV INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL **17**

BAB V RENCANA KERJA **20**

A. RENCANA KERJASAMA USAHA	20
1. PIHAK-PIHAK	20
2. SUMBER DAYA YANG DIKERJASAMAKAN	20
3. BESARAN INVESTASI	21
4. BENTUK KERJASAMA	21
B. RENCANA KERJASAMA NON-USAHA	21
1. PIHAK-PIHAK	22
2. SUMBER YANG DIKERJASAMAKAN	22
3. BESARAN INVESTASI	23
4. BENTUK KERJASAMA	23

BAB VI RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN **24**

A. USAHA/ BARANG/ JASA YANG DIKEMBANGKAN	24
B. KEBUTUHAN DARI USAHA/BARANG/JASA YANG AKAN DIKEMBANGKAN	25
1. SILTAP PELAKSANA OPERASIONAL BUMNAG	26
2. FOLKA FOOD STATION (RESTO)	26
3. UNIT USAHA BIDANG PERTANIAN/ PERDAGANGAN	26
4. TUNJANGAN PELAKSANA OPERASIONAL (DPH) BUMNAG	27
5. SEKRETARIAT KAPITAL	27
6. MUSHOLLA KAPITAL	28

C. RENCANA LOKASI	28
D. KEBUTUHAN TENAGA KERJA	29
E. ANALISIS PERSAINGAN USAHA	29
F. STRATEGI PEMASARAN	30
G. PERKIRAAN MODAL USAHA	30
H. PERKIRAAN PERHITUNGAN KEUNTUNGAN USAHA	30
I. ALOKASI LABA USAHA	30
J. KESIMPULAN TENTANG USAHA	30

BAB VI PENUTUP **32**

BAB I

PROFIL BUMNAG

A. VISI DAN MISI

1. Visi

Menjadi pendorong tumbuhnya usaha ekonomi yang produktif, inovatif, kreatif dan berkelanjutan guna mencapai kesejahteraan masyarakat nagari yang mandiri.

2. Misi

- 1) Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di nagari sebagai aset penggerak ekonomi lokal;
- 2) Mendorong Tumbuhnya Inisiatif Dan Inovasi Produk Lokal, Sehingga Memiliki Daya Saing Yang Tinggi Baik Pada Tingkat Nasional, Regional Maupun lokal;
- 3) Meningkatkan Kompetensi Dan Daya Saing Usaha Nagari Secara Mandiri Dan Profesional;
- 4) Mewujudkan Sinergi Dan Jejaring Antar BUMDES/BUMNAG Dan Usaha Lain Dalam Meningkatkan Hubungan Yang Saling Menguntungkan;
- 5) Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program setrategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, usaha kecil dan menengah, serta pariwisata
- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan Desa yang berkelanjutan;
- 7) Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat;
- 8) Menciptakan masyarakat nagari yang dinamis, sejahtera dan berbudaya;
- 9) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu yang ada di nagari;
- 10) Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil;
- 11) Pengembangan layanan sosial; Pengembangan infrastruktur dasar nagari yang mendukung perekonomian;

- 12) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak;
- 13) Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
- 14) Memanfaatkan potensi sumber daya nagari yang belum optimal;
- 15) Mengakomodasi kegiatan ekonomi yang dikelola secara parsial dan kurang berkembang;
- 16) Membangkitkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan berbagai kerajinan industri rumah tangga;
- 17) Membantu mengelola program pembangunan Nagari terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan;
- 18) Meningkatkan pendapatan masyarakat; dan
- 19) Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari.

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

1. Struktur Organisasi



2. Daftar Sumber Daya Manusia (SDM)

NO	NAMA	JABATAN
1	NOFRIZAL, S. Pd	Komisaris/ Penasehat
2	NOVIA RISMAN	Pengawas
3	EKI SEPRIANDI, S.E	Direktur
4	REDHA ANDIKA AHDI, S. Psi	Sekretaris
5	VICKY LORISKA, S. St	Bendahara

C. KEPEMILIKAN MODAL

Penyertaan modal awal BUMNag bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (APB Nagari):

1. Tahun 2017 sebesar Rp. 156.703.401 (Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tiga Ribu Empat Ratus Satu Rupiah);
2. Tahun 2018 sebesar Rp. 194.769.739 (Seratus Sembilan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah);
3. Tahun 2019 sebesar Rp. 400.912.413 (Empat Ratus Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Empat Ratus Tiga Belas Rupiah);
4. Bantuan Kemendes Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah).

Total Rp 802.384.553 (Delapan Ratus Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah) Telah dikelola oleh BUMNag Sago Sejahtera (Nama BUMNag sebelumnya).

BUMNag Sago Sejahtera pada tahun 2020 vakum selama 2 tahun yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai aset hingga terbentuknya kepengurusan BUMNag yang baru.

Kemudian pada bulan Juli 2022, terjadinya pergantian nama dan kepengurusan dari BUMNag Sago Sejahtera menjadi BUMNag Tanah Surga Sitapa, sehingga terjadi perpindahan modal sebesar Rp. 720.890.671 (Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Enam Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) dengan detail sebagai berikut:

- Dalam bentuk modal tunai/ deposit yang ada di Bank BNI sebesar Rp. 395.430.521 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribuh Lima Ratus Dua Puluh Satu Rupiah) terlampir
- Dalam bentuk asset sebesar Rp. 325.460.150 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribuh Seratus Lima Puluh Rupiah) terlampir

Per bulan Juli 2022 dikelola oleh BUMNag Tanah Surga Sitapa. Selanjutnya terdapat penyertaan modal kepada BUMNag Tanah Surga Sitapa dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahun 2022 sebesar Rp. 720.890.671 (Tujuh Ratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribuh Enam Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) melanjutkan neraca BUMNag Sago Sejahtera dengan data terlampir;
2. Tahun 2023 sebesar Rp. 105.000.000 (Seratus lima juta rupiah).
3. Arus kas dari hasil usaha selama tahun 2022-2023 sebesar Rp. 77.110.510 (Tujuh Puluh Tujuh Juta Seratus Sepuluh Ribuh Lima Ratus Sepuluh Rupiah).

Total Rp 903.001.181 (Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Empat Ratus Dua Belas Ribuh Enam Ratus Lima Puluh Dua Rupiah) Telah dikelola oleh BUMNag dari awal berdiri hingga saat ini.

BAB II
EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

A. KONDISI INTERNAL

1. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM)

No.	Uraian	Jumlah	Tingkat Pendidikan	Peningkatan Kapasitas yang Pernah Diikuti
1	Direktur	1	S1	Pelatihan peningkatan kapasitas tingkat Kabupaten
2	Sekretaris	1	S1	Pelatihan peningkatan kapasitas tingkat Kabupaten
3	Bendahara	1	S1	Pelatihan peningkatan kapasitas tingkat Kabupaten

2. Perkembangan Usaha BUMNag dan Unit Usaha BUMNag

No	Uraian	Tahun 2024
1	<i>Unit Toko Alat Tulis Kantor (ATK) Foto Copy</i>	Inventaris banyak yang rusak, lokasi yang jauh dari keramaian membuat perkembangannya stagnan.
2	<i>Unit Pariwisata – Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> Folka Coffee Space 	Berjalan sesuai dengan perkiraan awal pencapaian BEP sub-unit coffee shop yang dikelola Bersama pihak ketiga dalam menjalankan sub-unit usaha coffee shop
	<ul style="list-style-type: none"> UMKM Space 	Sedang dalam pembangunan dan finishing kesiapan lokasi fisik.
	<ul style="list-style-type: none"> Food Station (Resto) 	Sedang dalam pembangunan dan finishing kesiapan lokasi fisik dan diharapkan rampung sebelum libur lebaran Idul Fitri 2024.

3. Progres Kerjasama Usaha dan Kerjasama Non-Usaha

1) Kerjasama Usaha

Kerjasama dilakukan dengan berbagai pihak dengan orientasi saling menguntungkan, diantaranya dilakukan dengan:

No	Mitra Kerjasama	Pendapatan Usaha dari Kerjasama Usaha	Status Kerjasama Pada Saat Ini
1	PT. Baraydaya Jaya	Rp. 168.826.560	<i>Dilanjutkan</i>

2) Kerjasama Non-Usaha

Kerjasama dilakukan dengan berbagai pihak dengan orientasi saling menguntungkan terkhususnya dalam sosial kemasyarakatan, diantaranya dilakukan dengan:

No	Mitra Kerjasama	Pendapatan Usaha dari Kerjasama Usaha	Status Kerjasama Pada Saat Ini
1	Dompot Dhuafa	Bantuan sosial langsung kepada kaum Dhuafa di Nagari	Dilanjutkan
		Bantuan program pendidikan Kawasan madaya Sitapa	Dilanjutkan
2	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Bantuan CSR Program Desa BRILian	Dilanjutkan

4. Kondisi Keuangan

No	Uraian	Tahun 2024
1	Modal Awal	Rp. 726.412.652
	Penambahan Modal	Rp. 105.000.000
	Pemupukan modal dari hasil usaha sampai 2023	Rp. 50.647.968
	Hutang	
	Piutang	15.000.000

B. KONDISI EKSTERNAL

1. Tantangan Usaha

No	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Unit Toko Alat Tulis Kantor (ATK) Foto Copy		
	Kurang strategisnya lokasi Toko Alat Tulis Kantor (ATK)	Lokasi dan peralatan yang memadai	Alih fungsi unit usaha
2	Unit Pariwisata – Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang		
	Permodalan yang belum memadai untuk membangun sebuah Kawasan wisata dengan skala yang besar	Tersedianya permodalan yang cukup untuk mengembangkan Kawasan wisata	Menjalankan berbagai sub-unit usaha dalam menunjang pengumpulan pendanaan serta mencari Kerjasama menguntungkan dengan berbagai pihak ketiga dalam pengembangan Kawasan wisata yang diharapkan

2. Potensi Usaha

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Unit Toko Alat Tulis Kantor (ATK) Foto Copy		
	-	-	Alih fungsi unit usaha
2	Unit Pariwisata – Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang		
	Hutan pinus yang masih asri dan nagari Tj. Haro Sikabu-kabu Pd. Panjang (Sitapa) yang sedang “naik daun” sebagai salah satu destinasi unggulan saat ini.	Menjadi Kawasan wisata yang digandrungi dan menggaet perputaran ekonomi	Meningkatkan Kerjasama dan promosi dalam berbagai media online maupun offline untuk meningkatkan awareness/ branding kawasan agar lebih mudah dikenal

3. Peluang Usaha

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Unit Toko Alat Tulis Kantor (ATK) Foto Copy		
	-	-	Alih fungsi unit usaha
2	Unit Pariwisata – Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang		
	Menjadi satu-satunya tempat wisata dalam hutan pinus yang asri di Provinsi Sumatera Barat dan bisa menjadi tempat tujuan berekreasi bagi wisatawan dari provinsi tetangga seperti Riau, Jambi, Sumut, dll.	Terciptanya Kawasan wisata terpadu	Membangun kawasan wisata terpadu one stop solution yang diberi nama Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang yang lengkap seperti adanya coffee shop, homestay, taman bermain, dan lain-lain

4. Prospek Usaha

No	Prospek	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Unit Toko Alat Tulis Kantor (ATK) Foto Copy		
	-	-	Alih fungsi unit usaha
2	Unit Pariwisata – Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang		
	Membuka Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang	Terciptanya Kawasan wisata terpadu	Membangun kawasan wisata terpadu one stop solution yang diberi nama Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang yang lengkap seperti adanya coffee shop, homestay, taman bermain, dan lain-lain

BAB III

RENCANA KERJA

A. SASARAN PERUSAHAAN

Sasaran BUMNag secara garis besar adalah menjadikan BUMNag Tanah Surga Sitapa sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh.

Sasaran kinerja BUMNag Tanah Surga Sitapa tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Total Omzet	Rp 700.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp 200.000.000
Kontribusi Terhadap PAN	Rp 80.000.000
Sosial Masyarakat	Rp 15.000.000

B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

1. Strategi

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMNag Tanah Surga Sitapa adalah sebagai berikut:

1. Capacity building yang akan dilakukan melalui perubahan pola pikir dan pola tindak oleh manajemen BUMNag.
2. Meningkatkan kinerja BUMNag melalui pengembangan unit usaha dan penambahan unit usaha.
3. Penguatan jaringan, penggalan potensi lokal dan akses terhadap pasar dan permodalan.
4. Peningkatan daya tarik wisata melalui strategi promosi digital lewat media sosial dan penambahan fasilitas wisata.
5. Peningkatan modal BUMNag.

2. Kebijakan

Adapun Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMNag Tanah Surga Sitapa adalah sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan Pemerintah Nagari

2. Bekerja sama dengan dinas terkait untuk pengembangan unit usaha.
3. Bekerja sama dengan pihak investor/swasta

C. RENCANA KERJA

1. Matrik Rencana Kerja

No	Program/ Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu
1	Siltap Pelaksana Operasional BUMNag	Rp 42.000.000	Penyertaan Modal Desa	Peningkatan kesejahteraan Pelaksana Operasional BUMNag	Terbayarkannya gaji pokok pengurus BUMNag	2024
2	FOLKA Food Station (Resto)	Rp 48.000.000	Penyertaan Modal Desa	Pembukaan sub-unit restoran (tempat makan) di Kawasan Hutan Pinus Talang	Beroperasinya food station	2024
3	Unit Usaha bidang Pertanian/Perdagangan	Rp 10.000.000	Penyertaan Modal Desa	Pembentukan unit usaha pertanian/perdagangan	Beroperasinya unit usaha baru di bidang pertanian	2024
4	Tunjangan Pelaksana Operasional (DPH) BUMNag	Rp 23.400.000	Kas BUMNag	Peningkatan kesejahteraan Pelaksana Operasional BUMNag	Terbayarkannya tunjangan pengurus BUMNag	2024
5	Sekretariat Unit Kawasan Wisata	Rp 22.000.000	Kas BUMNag	Kantor sekretariat sebagai penunjang unit wisata	Berdirinya kantor sekretariat di Talang	2024
6	Musholla Kapital (Area dalam)	Rp 19.120.000	Kas BUMNag	Dibangunnya musholla di area pusat Folka	Digunakannya musholla baru sebagai sarana ibadah bagi para pengunjung	2024
TOTAL		Rp 164.520.000	SERATUS JUTA RUPIAH			

2. Proyeksi Laba Rugi Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun mendatang		RKAP Terakhir		%
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6=2:4
Penjualan					
Beban Pokok Penjualan					
Laba Bruto					
Beban Usaha					
Beban Administrasi dan Umum					
Beban Penjualan					
Jumlah Beban Usaha					
Laba (Rugi) Usaha					
Pendapatan (Beban) Lain-lain:					
Pendapatan (Beban) Lain-lain					
Beban Bunga					
Laba (Rugi) Konsolidasi Sebelum Pajak					
Pendapatan/ Beban Pajak Penghasilan					
Tahun Berjalan					
Tanggungan					
Laba Setelah Pajak					
Pendapatan Komprehensif Lain					
Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak					

3. Proyeksi Beban Pokok Penjualan Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4=2:3</i>
A. Beban Langsung Order			
1. Biaya Bahan			
2. Biaya Subkontraktor			
3. Biaya Transport & Packing			
4. Biaya Sewa Alat			
5. Biaya Operasional Lainnya			
Sub Total A			
B. Beban Tetap Produksi			
1. Biaya Gaji/ Upah Langsung			
2. Biaya Pabrik Tidak Langsung			
Sub Total B			
Total			

4. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4=2-3
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas			
Piutang Usaha			
Piutang Pajak			
Piutang Jangka Pendek Lainnya			
Persediaan			
Pembayaran Uang Muka			
Jumlah Aset Lancar			
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan			
Aset Tetap			
Aset Tidak Berwujud			
Aset Lain-lain			
Jumlah Aset Tidak Lancar			
Jumlah Aset			
LIABILITAS			
Lialibilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Utang Bank/ Pihak ke III			
Utang Bunga			
Utang Pajak			
Uang Muka Pemesanan			
Beban yang Masih Harus Dibayar			
Utang Lain-lain			
Jumlah Lialibilitas Jangka Pendek			
Lialibilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Kerja			
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Jumlah Lialibitas Jangka Panjang			
JUMLAH LIALIBILITAS			
EKUITAS			
Modal Dasar RP.			
Saham yang belum ditempatkan dan disetor RP.			
PMN yang belum ditentukan statusnya			
Penyertaan modal pemerintah			
Penyertaan modal ex PPA			
Cadangan Likudasi			
Modal Hibah			
Kepentingan nonpengendali			
Selisih revaluasi aset tetap			
Saldo defisit			
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH LIALIBILITAS DAN EKUITAS			

5. Proyeksi Investasi dan Sumber Pembiayaan Tahun Mendatang

Di tahun 2024 BUMNag Tanah Surga Sitapa berencana memperkuat unit usaha dan mendirikan unit usaha baru, dan tentunya membutuhkan pembiayaan. Pembiayaan yang dibutuhkan tentunya tidak akan mampu dipenuhi sendiri, maka BUMNag Tanah Surga Sitapa membuka kesempatan kepada masyarakat Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang, Pihak Swasta/ Perusahaan, Bank/ Koperasi, Dinas, dan pihak ketiga lainnya untuk dapat berinvestasi dan memohon kepada Pemerintah Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang untuk dapat mengalokasikan penyertaan modal melalui APB Nagari.

No	Uraian	RKAP Tahun Mendatang	RKAP Terakhir	%
1	2	3	4	5=2:3
I	Aset Tetap Berwujud			
1	Tanah			
2	Gedung dan Perlengkapannya			
3	Mesin dan Peralatan			
4	Kendaraan			
5	Peralatan Kantor			
II	Aset Tidak Berwujud			
1	Software			
2	Licensi/ Sertifikat			
3	Software Desain Engineering			
4	Training			
TOTAL				

6. Proyeksi Tingkat Perusahaan Tahun Mendatang

Uraian	Tertinggi		RKAP Tahun Mendatang		RKAP Terakhir	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
I. ASPEK KEUANGAN						
a. Laba/ Rugi						
1. ROE (%)						
2. ROI (%)						
3. TMS/ TA (%)						
SUBTOTAL a						
b. PERPUTARAN						
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)						
5. RASIO LANCAR (%)						
6. RASIO KAS (%)						
7. PERIODE PENARIKAN (HARI)						
8. PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI)						
SUBTOTAL b						
TOTAL (a + b)						
II. ASPEK OPERASIONAL						
1. PENINGKATAN PERMINTAAN (%)						
2. PRESENTASE KAPASITAS PRODUKSI (%)						
3. PERTUMBUHAN PENDAPATAN & JUMLAH PRODUK TERJUAL (%)						
TOTAL II						
III. ASPEK ADMINISTRASI						
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN						
2. RANCANGAN RKAP						
3. LAPORAN PERIODIK						
4. KINERJA PKBL						
- EFEKTIFITAS PENYALURAN						
- TINGKAT KOLEKTIBILITAS						
TOTAL III						
TOTAL SKOR						
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN						

BAB IV

INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

Indikator Kinerja Kunci yang selanjutnya disingkat IKK adalah indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan BUMNag Tanah Surga Sitapa dalam pengembangan usaha.

Adapun indikator yang dimaksud meliputi:

1. Managemen BUMNag
 - 1) Pengelolaan Administrasi dengan Baik
 - 2) Pelaksanaan AD/ ART
 - 3) Ketersediaan SOP
 - 4) Kedisiplinan Karyawan

2. Laporan Kinerja Keuangan
 - 1) Tersusunnya laporakan keuangan sesuai standar
 - 2) Tersedianya Laporan Rugi-laba, arus Kas dan Neraca.
 - 3) Kesejahteraan Karyawan ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan karyawan
 - 4) Peningkatan Kapasitas pengelola,
 - 5) Peningkatan Kontribusi PAN.

Indikator lainnya dalam menentukan kinerja BUMNag terbagi dalam 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Dimensi Manajemen terdiri atas 22 Indikator, yaitu:
 - 1) Pendidikan Pengelola BUMNag.
 - 2) Pengetahuan dan Keterampilan Pengelola BUMNag.
 - 3) Pelatihan BUMNag.
 - 4) Regenerasi Pengelola.
 - 5) Kelengkapan dokumen AD/ART.
 - 6) Sistem (AD/ART. Perdes, aturan, analisis kelayakan usaha, permodalan).

- 7) SOP (Standar, Operasional, dan Prosedur).
- 8) Rekrutmen Pengelola BUMNag.
- 9) Tunjangan Kinerja/Insentif.
- 10) Disiplin Pegawai.
- 11) Pengelolaan administrasi.
- 12) Komunikasi Pengelola.
- 13) Kemudahan mendapatkan bahan baku untuk usaha
- 14) Pelaporan Keuangan.
- 15) Aplikasi Pelaporan Keuangan.
- 16) Pengawasan.
- 17) Keberlanjutan usaha.
- 18) Kantor BUMNag.
- 19) Kendaraan operasional.
- 20) Fasilitas Peralatan Kantor.
- 21) Fasilitas Peralatan Produksi.
- 22) Fasilitas Jaringan Internet.

2. Dimensi sosial terdiri atas 5 indikator, yaitu:

- 1) Pemberdayaan masyarakat PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).
- 2) Kontribusi untuk PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).
- 3) Kontribusi untuk kesehatan masyarakat.
- 4) Kontribusi untuk pendidikan masyarakat.
- 5) Partisipasi Masyarakat.

3. Dimensi ekonomi terdiri atas 10 indikator, yaitu:

- 1) Kontribusi untuk PAN.
- 2) Target Keuntungan.
- 3) Jaringan Pasar.
- 4) Kemitraan (Kerjasama BUMNag).
- 5) Keunikan Produk.
- 6) Laba/ keuntungan BUMNag.
- 7) Lama BUMNag memperoleh keuntungan.

- 8) Penambahan jumlah unit usaha.
- 9) Gaji Pengelola BUMNag
- 10) Hutang BUMNag.

4. Dimensi Lingkungan terdiri atas 2 indikator, yaitu:

- 1) Pencemaran Lingkungan
- 2) Pelestarian Lingkungan

BAB V
RENCANA KERJASAMA

A. RENCANA KERJASAMA USAHA

Pada tahun 2024 BUMNag Tanah Surga Sitapa akan bekerja sama dengan pihak ketiga, masyarakat, swasta, pemerintah, investor, perusahaan, bank, koperasi dan lain-lain dalam Kerjasama usaha.

1. Pihak-Pihak

Pihak	BUMNag	Pihak Ketiga
Kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi izin pengelolaan asset. 2. Memberikan regulasi, aturan, keamanan dan ketertiban. 3. Aktif mengatur kerja sama dengan aturan yang dibuat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan <i>sharing</i> bagi hasil 2. Melaporkan keuangan 3. Menyalurkan informasi teknologi
Hak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan bagi hasil (<i>sharing</i>) dari pihak ketiga 2. Mendapatkan laporan keuangan yang transparan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan izin pengelolaan asset BUMNag 2. Mendapatkan regulasi, keamanan dan ketertiban

2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	Kedudukan hukum/ kepemilikan/ penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Tanah ulayat nagari	Hutan pinus talang yang tersisa	Ulayat nagari/ KAN/ Pemerintah nagari	Pembangunan Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang
Lahan masyarakat	Nagari Tj. Haro Sikabu-kabu Pd. Panjang	Masyarakat	Usaha Pertanian/ Peternakan/ Perikanan

3. Besaran Investasi

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
1	Rp 250.000.000	Food Station	BUMNag - BRI
2	Rp 80.000.000	Finishing UMKM	BUMNag – Pihak Ketiga (Kerjasama)
3	Rp 20.000.000	Unit Pertanian/ Perikanan/ Peternakan	BUMNag – Pihak Ketiga (Kerjasama)

4. Bentuk Kerja sama

Bentuk kerjasama yang direncanakan BUMNag Tanah Surga Sitapa pada tahun 2024 berupa:

1. Kerja sama Pengelolaan Aset

Kerja sama antara BUMNag dengan Pihak Ketiga dalam mengelola beberapa asset di Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang.

2. Kerja sama Sewa-Menyewa

Kerja sama antara BUMNag dengan masyarakat/ Pihak Ketiga dalam mengelola asset UMKM/lahan pakai yang akan di bangun di *Folka Cultura Space* – Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang.

3. Bangun Guna Serah (BGS)

4. Bangun Serah Guna (BSG)

5. Pengembangan Layanan atau Fitur Usaha

Kerja sama antara BUMNag dengan Pihak Ketiga dalam jasa digitalisasi berbagai unit usaha.

B. RENCANA KERJASAMA NON-USAHA

Pada tahun 2024 BUMNag Tanah Surga Sitapa akan bekerja sama dengan pihak ketiga, masyarakat, swasta, pemerintah, investor, perusahaan, bank, koperasi dan lain-lain dalam Kerjasama non-usaha.

1. Pihak-Pihak

Pihak	BUMNag	Pihak Ketiga/ Lain-lain
Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi izin pembangunan jika diperlukan - Memberikan regulasi, keamanan dan ketertiban - Aktif mengatur kerja sama dengan aturan yang dibuat 	Memberikan program untuk pengembangan BUMNag
Hak	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan manfaat dari pihak ketiga - Mendapatkan program yang transparan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan izin pembangunan jika diperlukan - Mendapatkan keamanan dan ketertiban

2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	Kedudukan hukum/ kepemilikan/ penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Tanah ulayat nagari	Hutan pinus talang yang tersisa	Ulayat nagari/ KAN/ Pemerintah nagari	Pembangunan Kawasan Witasa Hutan Pinus Talang – <i>Folka Cultura Space</i>
Masyarakat	Nagari Tj. Haro Sikabu-kabu Pd. Panjang	Nagari	Program Pendidikan/ Bantuan/ dll

3. Besaran Investasi

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
2	Rp 150.000.000	Pembangunan jalan masuk Folka Cultura Space - Kawasan Wisata Hutan Pinus	BUMN/ Instansi/ Pemerintah/ CSR/ PT Semen Indonesia Tbk - PT Semen Padang
3	Rp 50.000.000	Pembangunan Musholla - WC	Instansi/ Pemerintah / Forum Zakat - Dompot Dhuafa - YBM BRI
4	Rp 1.000.000.000	Pengembangan Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang (Kapital)	Instansi/ Pemerintah

4. Bentuk Kerja sama

Bentuk kerjasama yang direncanakan BUMNag Tanah Surga Sitapa pada tahun 2024 berupa:

1. Transfer teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan budaya;
2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia;

Pihak	BUMNag	Pihak Ketiga
Kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberi izin pengelolaan asset. 5. Memberikan regulasi, aturan, keamanan dan ketertiban. 6. Aktif mengatur kerja sama dengan aturan yang dibuat. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan <i>sharing</i> bagi hasil 5. Melaporkan keuangan 6. Menyalurkan informasi teknologi
Hak	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendapatkan bagi hasil (<i>sharing</i>) dari pihak ketiga 4. Mendapatkan laporan keuangan yang transparan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendapatkan izin pengelolaan asset BUMNag 4. Mendapatkan regulasi, keamanan dan ketertiban

BAB VI

RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

A. USAHA/ BARANG/ JASA YANG AKAN DIKEMBANGKAN

1. Food Station/ Rumah Makan/ Resto

Dengan semakin meningkatnya kunjungan para wisatawan ke kawasan wisata hutan pinus Talang, maka diperlukan pula sebuah tempat untuk konsumsi berat, yaitu Rumah Makan.

Rumah Makan ini diharapkan menjadi solusi untuk para wisatawan yang lapar setelah berkegiatan di kawasan wisata

2. UMKM Space

Usaha yang akan dikembangkan dalam kawasan *Folka Cultura Space* adalah UMKM Space yang diperuntukkan untuk masyarakat Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang dalam rangka meningkatkan nuansa perdagangan yang kreatif dan inovatif.

UMKM Space bertujuan untuk menaikkan nilai-nilai produk UMKM kecil masyarakat sehingga di kenal oleh khalayak umum. Pembangunan akan direncanakan berada di Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang.

3. Pertanian/ Perkinanan/ Peternakan

Sebagai salah satu nagari dengan kekayaan alam yang beranekaragam, tentunya kehidupan di nagari tak terlepas dari yang namanya pertanian, perikanan maupun peternakan. BUMNag ingin mengembangkan usaha dalam bidang tersebut sebagai penyokong ekonomi dasar di nagari.

4. Kawasan Wisata Terpadu Hutan Pinus Talang

BUMNag Tanah Surga Sitapa juga melihat potensi lain dari tanah milik nagari atau tanah ulayat nagari yang selama ini masih kurang maksimal dalam pemanfaatannya, salah satu contohnya adalah perbukitan pinus Talang di Jorong Sikabu-kabu.

Hutan Pinus ini nantinya akan diproyeksikan menjadi kawasan wisata terpadu dengan konsep *one stop solution*, artinya menyediakan berbagai kebutuhan para pelancong mulai dari penginapan, *coffee shop*, *food & beverage*, pujasera, taman bermain, taman rekreasi dan berbagai pendukung pariwisata lainnya. Konsep kawasan wisata hutan pinus diharapkan nantinya

akan mengangkat nilai pariwisata nagari.

B. KEBUTUHAN DARI USAHA/ BARANG/ JASA YANG AKAN DIKEMBANGKAN

Sesuai dengan rencana yang akan dikembangkan menjadi unit usaha BUMNag, maka perlu adanya kebutuhan yang mendukung rencana tersebut agar terealisasi.

Di bawah ini adalah rincian kebutuhan yang perlu untuk dialokasikan:

No	Program/ Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu
1	Siltap Pelaksana Operasional BUMNag	Rp 42.000.000	Penyertaan Modal Desa	Peningkatan kesejahteraan Pelaksana Operasional BUMNag	Terbayarkannya gaji pokok pengurus BUMNag	2024
2	FOLKA Food Station (Resto)	Rp 48.000.000	Penyertaan Modal Desa	Pembukaan sub-unit restoran (tempat makan) di Kawasan Hutan Pinus Talang	Beroperasinya food station	2024
3	Unit Usaha bidang Pertanian/ Perdagangan	Rp 10.000.000	Penyertaan Modal Desa	Pembentukan unit usaha pertanian/perdagangan	Beroperasinya unit usaha di bidang pertanian	2024
4	Tunjangan Pelaksana Operasional (DPH) BUMNag	Rp 23.400.000	Kas BUMNag	Peningkatan kesejahteraan Pelaksana Operasional BUMNag	Terbayarkannya tunjangan pengurus BUMNag	2024
5	Sekretariat Unit Kawasan Wisata	Rp 22.000.000	Kas BUMNag	Kantor sekretariat sebagai penunjang unit wisata	Berdirinya kantor sekretariat di Talang	2024
6	Musholla Kapital (Area dalam)	Rp 19.120.000	Kas BUMNag	Dibangunnya musholla di area pusat Folka	Digunakannya musholla baru sebagai sarana ibadah bagi para pengunjung	2024
TOTAL		Rp 164.520.000	SERATUS JUTA RUPIAH			

1. Siltap Pelaksana Operasional BUMNag

NO	URAIAN	HARGA SATUAN	VOL	TOTAL
1	Direktur Utama	IDR 1.500.000	12	IDR 18.000.000
2	Sekretaris	IDR 1.000.000	12	IDR 12.000.000
3	Bendahara	IDR 1.000.000	12	IDR 12.000.000
TOTAL				IDR 42.000.000

2. FOLKA Food Station (Resto)

NO	URAIAN	SATUAN	HARGA SATUAN (RP)	VOL	JUMLAH (RP)
A	PERLENGKAPAN/ ALAT-ALAT USAHA				
1	Paket Mesin kasir	pkt	Rp950.000	1	950.000
2	Langganan kasir Majoo	thn	Rp3.000.000	1	3.000.000
3	Warming showcase	pcs	Rp2.500.000	1	2.500.000
4	Kitchen set	pkt	Rp15.000.000	1	15.000.000
5	Tablet Kasir	pcs	Rp2.000.000	1	2.000.000
6	Kursi	pcs	Rp110.000	30	3.300.000
7	Meja	pcs	Rp400.000	6	2.400.000
8	Branding Kit/ dekorasi	pkt	Rp10.000.000	1	10.000.000
9	Perlengkapan piring/gelas/dll	pkt	Rp1.350.000	1	1.350.000
TOTAL					40.500.000
B	GAJI KARYAWAN (AWAL)				
1	Kasir	org	Rp1.200.000	1	Rp1.200.000,00
2	Waitre/ Waitrees	org	Rp1.500.000	2	Rp3.000.000,00
3	Head Kitchen	org	Rp1.800.000	1	Rp1.800.000,00
4	Helper Kitchen	org	Rp1.500.000	1	Rp1.500.000,00
TOTAL					Rp7.500.000,00
TOTAL A + B					Rp48.000.000,00

3. Unit Usaha bidang Pertanian/ Perdagangan

NO	URAIAN	PRAKIRAAN
1	Pembukaan Tahap Awal Unit Pertanian/ Peternakan/ Perikanan	Rp10.000.000

4. Tunjangan Pelaksana Operasional (DPH) BUMNag

NO	URAIAN	HARGA SATUAN	VOL	TOTAL
1	Direktur Utama	IDR 750.000	12	IDR 9.000.000
2	Sekretaris	IDR 600.000	12	IDR 7.200.000
3	Bendahara	IDR 600.000	12	IDR 7.200.000
TOTAL				IDR 23.400.000

5. Sekretariat Kapital

NO	URAIAN	SATUAN	HARGA SATUAN (RP)	VOL	JUMLAH (RP)
A	BANGUNAN				Rp13.400.000
1	Kaca	pkt	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000
2	GRC	lbr	Rp90.000	10	Rp900.000
3	Papan	kbk	Rp2.000.000	1	Rp2.000.000
4	Paku-Sekrup-dll	pkt	Rp500.000	1	Rp500.000
5	Pintu-Konsen	pkt	Rp2.000.000	1	Rp2.000.000
6	Jendela-Konsen	pkt	Rp3.000.000	1	Rp3.000.000
B	INTERIOR				Rp7.100.000
1	Karpet	pkt	Rp1.000.000	1	Rp1.000.000
2	Lemari penyimpanan	pcs	Rp1.500.000	1	Rp1.500.000
3	Meja lipat	pcs	Rp400.000	1	Rp400.000
4	kursi lipat	pcs	Rp200.000	6	Rp1.200.000
5	Papan Informasi	pkt	Rp1.500.000	1	Rp1.500.000
6	Rak sepatu	pcs	Rp500.000	1	Rp500.000
7	Office Kit	pkt	Rp1.000.000	1	Rp1.000.000
C	INFORMATION CENTER				Rp1.500.000
1	Papan informasi dinding	pcs	Rp500.000	1	Rp500.000
2	Lampu	pkt	Rp1.000.000	1	Rp1.000.000
TOTAL A+B+C					Rp22.000.000

6. Musholla Kapital

NO	URAIAN	SATUAN	HARGA SATUAN (RP)	VOL	JUMLAH (RP)
A	BANGUNAN				Rp10.620.000
1	Taso	btg	Rp120.000	25	Rp3.000.000
2	GRC	lbr	Rp90.000	5	Rp450.000
3	Papan	kbk	Rp2.000.000	2	Rp4.000.000
4	Paku-Sekrup-dll	pkt	Rp500.000	1	Rp500.000
5	Spandek	lbr	Rp250.000	6	Rp1.500.000
6	Cat hitam	klg	Rp90.000	5	Rp450.000
7	Thinner	klg	Rp90.000	4	Rp360.000
8	Poxy	klg	Rp90.000	4	Rp360.000
B	INTERIOR				Rp7.500.000
1	Karpet	pkt	Rp1.000.000	1	Rp1.000.000
2	Signate	pcs	Rp500.000	1	Rp500.000
3	Rak sajadah/mukena	pcs	Rp500.000	1	Rp500.000
4	Rak sepatu	pcs	Rp3.000.000	1	Rp3.000.000
5	Papan Informasi	pkt	Rp1.500.000	1	Rp1.500.000
6	Rak sepatu	pcs	Rp500.000	1	Rp500.000
	Dekorasi	pkt	Rp500.000	1	Rp500.000
C	LIGHTING				Rp1.000.000
1	Lampu	pkt	Rp1.000.000	1	Rp1.000.000
	TOTAL A+B+C				Rp19.120.000

C. RENCANA LOKASI

Lokasi yang akan digunakan untuk beberapa kegiatan usaha BUMNag Tanah Surga Sitapa diantaranya:

1. Pembangunan Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang yang direncanakan akan dibangun *coffee shop*, UMKM, Rumah makan, *homestay*, wahana bermain, dan lain-lain berada Bukit Talang Puncak Panorama Puti Ambang Bulang di Jorong Sikabu-kabu.
2. Pembangunan Unit Usaha Pertanian/ Peternakan/ Perikanan direncanakan akan bekerjasama di beberapa pilihan lokasi yang tersebar di Nagari Tj. Haro Sikabu-kabu Pd. Panjang

D. KEBUTUHAN TENAGA KERJA

Perencanaan tenaga kerja sangat penting untuk terwujudnya usaha yang sehat dan berjalan baik. Perencanaan tenaga kerja adalah salah satu faktor yang paling dasar dalam suatu usaha. Tapi dalam penentuan tenaga kerja kita harus memiliki kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Dengan beberapa kegiatan usaha yang akan dilaksanakan, tenaga kerja yang dibutuhkan akan menyerap banyak orang. Namun dikarenakan adanya keterbatasan beberapa hal, memutuskan untuk sementara waktu yang terjun langsung dalam kegiatan usaha tersebut adalah anggota BUMNag Tanah Surga Sitapa itu sendiri. Untuk kedepannya kebutuhan tenaga kerja akan dianalisa sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha.

E. ANALISIS PERSAINGAN USAHA

1. Kawasan Wisata Hutan Pinus Talang: Folka Coffee, UMKM Space, Homestay/ Kabin, dll.

- Kelebihan:

- 1) Desain dengan konsep yang modern
- 2) Kawasan hutan pinus yang asri
- 3) Pemandangan/ lansekap, dan udara alam yang sejuk dan memukau
- 4) Memiliki nilai ekonomi yang tinggi
- 5) Menyediakan wadah bagi UMKM Nagari
- 6) Akses dekat dari jalan
- 7) Menyerap banyak tenaga kerja
- 8) Fasilitas yang lengkap mulai dari penginapan, *coffee shop*, taman bermain dan lain-lain.
- 9) Belum ada konsep serupa di Sumatera Barat, diproyeksikan akan menjadi kawasan terpadu pertama di provinsi.

- Kekurangan:

- 1) Regulasi yang lemah
- 2) Tidak ada tempat parkir yang luas dan memadai terutama untuk roda 4 (empat)
- 3) Akses jalan masuk belum memadai

- 4) Minimnya pengetahuan masyarakat tentang wisata
- 5) Kurangnya permodalan.

F. STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran dengan perhitungan biaya pemasaran yang dibutuhkan mengacu pada:

- Strategi tempat (*Place*): meletakkan keunggulan pada lokasi usaha;
Lokasi usaha terletak di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang.
- Strategi harga (*price*): berfokus pada keunggulan harga;
Harga bervariasi dan menjangkau berbagai kalangan masyarakat;
- Strategi produk (*product*): mengutamakan keunggulan produk atau jasa;
Produk atau jasa yang menarik dan belum ada sebelumnya;
- Strategi promosi (*promotion*): melalui media sosial.

G. PERKIRAAN MODAL USAHA

Modal usaha yang dibutuhkan untuk keseluruhan unit usaha yang akan dikembangkan oleh BUMNag Tanah Surga Sitapa sebesar **Rp 265.670.000,-** (*Dua Ratus Enam Puluh Lima Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah*).

H. PERKIRAAN PERHITUNGAN KEUNTUNGAN USAHA

Perkiraan perhitungan keuntungan usaha sebagai berikut:

- Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)
- Penentuan Harga Jual
- Perkiraan Laba Kotor
- Perkiraan Laba Bersih

I. ALOKASI LABA USAHA

Alokasi laba akan berbeda setiap bulannya bergantung pada pemasukan, tetapi persentase alokasinya sama. Persentase alokasi tidak selalu baku karena disesuaikan dengan kebutuhan pemilik usaha.

J. KESIMPULAN TENTANG USAHA

Usaha Kawasan Wisata Terpadu Hutan Pinus Talang merupakan produk

unggulan BUMNag dalam rangkap mewujudkan Nagari Wisata yang diikuti dan dilengkapi oleh unit-unit usaha lainnya sebagai penunjang keberhasilan.

BAB VII

PENUTUP

Keberhasilan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Tanah Surga Sitapa dalam melaksanakan rencana program yang disusun pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana dan konsistensi kepengurusan serta keterlibatan masyarakat nagari dalam pengembangan usaha yang dikelola.

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias warga yang mengikuti beberapa kegiatan BUMNag dan dilihat dari dukungan serta masukan warga kepada BUMNag yang sangat membantu dalam menjalankan program.

Kampung Baru, 2024

Direktur BUMNag Tanah Surga Sitapa

EKI SEPRIANDI, S.E